

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang sudah ada kebijakan akan tetapi masih ada kekurangan dalam kebijakan tersebut yaitu belum adanya keterangan tentang kewajiban petugas dalam pelaksanaan pengelolaan DRM inaktif.
2. Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang belum mempunyai SPO tentang pengelolaan DRM inaktif.
3. Pengambilan DRM inaktif di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang belum sesuai karena masih banyak DRM yang belum efektif dalam pencariannya yang disebabkan oleh sistem penyimpanannya *Terminal Digit Filing (TDF)*
4. Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang DRM inaktif yang sudah efektif dalam pencarian dan pengambilannya ≤ 1 menit hanya 5 DRM sebanyak 20%.
5. Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo DRM inaktif yang tidak efektif dalam pencarian dan pengambilannya > 1 menit sebanyak 20 DRM sebanyak 80%.

B. Saran

1. Menambahkan kebijakan tentang kewajiban petugas filing tentang pengelolaan DRM Inaktif agar pengelolaan DRM inaktif dapat berjalan dengan baik.
2. Membuat SPO yang khusus mengatur pengelolaan DRM inaktif, yang memuat tentang langkah-langkah memilah DRM aktif ke inaktif, pencatatan pemindahan DRM aktif ke inaktif yang berisi no rekam medis, nama, diagnosis, tanggal kunjungan terakhir dan tanggal dipindahkan, penyimpanan dengan cara ditumpuk berdasarkan klasifikasi penyakit dan tahun kunjungan.
3. Sebaiknya sistem penyimpanan DRM inaktif berdasarkan klasifikasi penyakit dan tahun kunjungan terakhir untuk mempermudah pengambilan DRM.
4. Penataan DRM inaktif di dalam rak sebaiknya ditata dengan cara ditumpuk sehingga rak dapat memuat DRM lebih banyak dan dokumen yang berada di lantai bisa masuk ke rak dan tidak mengganggu petugas saat membuka rak, dokumen sebaiknya tidak perlu di tali rafia karena pada saat membuka pengikatnya juga membutuhkan waktu.